

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode penelitian merujuk pada pedoman penulisan karya Ilmiah skripsi yang diterbitkan oleh STAIN Parepare. Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, implementasi model secara kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.²

Penelitian ini termasuk penelitian budaya karena pendekatan kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati/wawancara. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013)

²Baswori dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.20

dianalisis tidak menggunakan data statistic tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang *Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sibaliparriq* di desa Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu mengenai Pelaksanaan dan Nilai-nilai Islam dalam budaya *Sibaliparriq* di desa Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah :

3.2.1 Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini dibutuhkan untuk mengetahui hubungan sosial antara perempuan dan laki-laki, mengutip pandangan Hasan Shadily bahwa pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang mempelajari tatanan kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya.³

3.2.2 Pendekatan Antropologi

Antropologi ini sebagaimana diketahui adalah ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaannya. Dalam hal ini pendekatan antropologi berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia yang mempelajari keragaman bentuk fisik. Masyarakat dan kebudayaannya sehingga diharapkan budaya *sibaliparriq* dapat

³Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia* (Cet.IX; Jakarta : Bumi Aksara, 1983), h.1

dilihat dari sudut pandang manusia sebagai salah satu aset kebudayaan bangsa yang harus dilestarikan.

3.2.3 Pendekatan Agama

Pandangan sosial budaya yang berdasarkan agama bertolak dari kesadaran bahwa pada hakikatnya seburuk apapun, yang bernama manusia pasti memiliki Tuhan. Sumber ajaran agama islam adalah al-qur'an dan hadis Nabi Saw, yang dijadikan Peneliti sebagai pedoman dalam penelitiannya terutama mengenai pandangan Islam terhadap kedudukan laki-laki dan perempuan di hadapan Allah Swt.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah desa Lero, kecamatan Suppa, kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi selatan. Lokasi ini dipilih karena masyarakat Lero merupakan salah satu dari beberapa suku Mandar yang ada di Sulawesi Selatan yang melakukan budaya ini, selain itu lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

3.4 Metode Keabsahan Data

Menurut Sugiono metode pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, bertujuan sebagai pijakan analisis akurat untuk memastikan kebenaran data yang ditemukan. Dengan begitu, maka yang dilakukan peneliti adalah dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, menggunakan bahan referensi, dan member check.⁴ Sebagai berikut.

⁴Sugiono, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.269

3.4.1 Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti lakukan guna memperoleh data yang sah (valid) dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dengan narasumber yang dijadikan informasi dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dan waktu yang tepat. Dalam hal ini, peneliti mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian secara rutin untuk menemukan data yang lebih akurat, dan mengadakan pertemuan dengan narasumber.

3.4.2 Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Terkadang seorang peneliti dalam melakukan penelitian dilanda penyakit malas, maka untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti meningkatkan ketekunan dengan membulatkan niat untuk penuntasan penelitian, menghindari segala aspek yang dapat menghalang kegiatan penelitian, menjaga semangat dengan meningkatkan intimidasi hubungan dengan motivator. Hal ini peneliti lakukan agar dapat melakukan penelitian dengan lebih cermat.

3.4.3 Menggunakan Referensi Yang Cukup

menggunakan referensi yang cukup disini, adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. oleh karena itu, supaya validitas penelitian ini dapat dipercaya. maka peneliti mengumpulkan semua bukti penelitian yang ada. semua berkas hasil wawancara dan dokumen diarsipkan dalam bundel khusus.

3.4.4 Member Check

Member check pada intinya adalah proses pengecekan data yang diperoleh

peneliti kepada pemberi data, tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. dalam penelitian ini peneliti melakukan member check kepada semua sumber data terutama kepada narasumber atau informan mengenai budaya *sibaliparriq*.

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pusat perhatian yang harus dapat dicapai dalam penelitian yang dilakukan. untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini maka fokus penelitian perlu dikemukakan untuk memberi gambaran yang lebih fokus tentang apa yang akan diteliti di lapangan. fokus penelitian pada penelitian ini terfokus pada pembahasan Nilai-nilai Islam dalam budaya *Sibaliparriq* di desa Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

3.6. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif artinya berbentuk kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.⁵ Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, dokumentasi atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

3.6.2. Sumber Data

3.6.2.1. Sumber data primer

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.6

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara yang diamati, dicatat dalam kegiatan observasi. data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok. data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi. dalam penelitian ini terdapat dua jenis informasi yaitu informasi utama dan informasi pendukung. informasi utama yaitu anggota keluarga masyarakat yang menjadi narasumber penelitian.

3.6.2.2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). data sekunder biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan harian yang bersangkutan dengan judul penelitian.⁶

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1. Observasi

Observasi merupakan cara awal untuk melakukan penelitian terhadap apa yang akan diteliti. selain itu, observasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan mencari informasi tentang objek yang ada hubungannya dengan penelitian. catatan observasi merupakan alat yang digunakan sebagai alat pencatatan dalam melaksanakan observasi, catatan ini merupakan langkah awal untuk mendapatkan

⁶Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2010). h. 145

informasi dan keterangan tentang apa yang diteliti.

3.7.2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. pada konteks ini, catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.⁷

3.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸ dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis dari dokumen yang tersedia, dokumen ini dapat berupa buku- buku ilmiah, majalah ataupun sumber lain yang ada kaitannya dengan judul atau keterangan yang peneliti butuhkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. data yang terkumpul

⁷Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 130

⁸Baswori dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, h. 158

mulai dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.⁹ tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pola analisis data yang digunakan; pertama deduktif yaitu menganalisis data yang bersifat umum untuk sampai pada kesimpulan yang bersifat khusus. kedua, induktif yaitu menganalisis data yang bersifat khusus untuk memperoleh rumusan yang bersifat umum. ketiga, komparatif yaitu membandingkan data yang satu dengan data yang lain, untuk memperoleh data yang akurat.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103